

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada industry 4.0 manusia harus mampu memaksimalkan ilmu pengetahuan dan kecanggihan dalam melakukan pekerjaan. Salah satu alat penunjang pekerjaan saat ini ialah ponsel. Ponsel menjadi sebuah teknologi yang diminati oleh semua kalangan sebagai sarana berkomunikasi dan membuat ponsel berkembang dengan sangat cepat karena ponsel dapat menawarkan banyak manfaat dan berbagai jenis aplikasi yang bisa didapatkan melalui play store dan salah satu aplikasinya adalah pemasaran. Maka dari itu pemasaran sangat berperan penting bagi perusahaan swasta maupun pemerintah bersaing untuk mendapatkan dan menarik mitra kerjasama.

Pemasaran adalah kegiatan memproduksi, menyediakan, dan bertukar penawaran atau layanan yang berharga bagi klien, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Pemasaran berbasis digital dapat menciptakan peluang ekonomi baru salah satunya pada stasiun LRT (Light Rail Transit) menyediakan jasa transportasi yang di operasikan oleh Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan adalah salah satu instansi kementerian perhubungan telah menerapkan teknologi informasi untuk operasionalnya. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 119 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, dalam Pasal 1 dituliskan bahwa BPKAR-SS bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. BPKARSS memiliki beberapa bidang di dalamnya, antara lain sub bagian keuangan dan umum, bagian perawatan dan peningkatan sarana dan pra sarana, bagian pemanfaatan sarana dan prasarana, dan unit pengembangan usaha.

BPKAR-SS tidak hanya memberikan layanan berupa angkutan penumpang tetapi juga dari sisi pemanfaatan aset sarana dan prasarana. BPKARSS menawarkan layanan kerjasama berupa produk sewa ruang (*space rent*) untuk badan usaha atau perorangan menjadi mitra kerjasama yang turut berkontribusi dalam langkah memajukan transportasi yang berkelanjutan di Kota Palembang. *Space rent* yang ditawarkan oleh BPKARSS seperti tenant UMKM dan non UMKM, stiker lift, naming rights, tenant dalam gate, stiker escalator, stiker peron, dll.

Maka dari itu dibutuhkan alternatif masalah dengan membuat aplikasi pemasaran berbasis android agar dapat memaksimalkan penawaran bisnis yang terjadi dengan menerapkan metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD). Metode RAD merupakan metodologi untuk pengembangan sistem yang linier yang menekankan siklus pengembangan waktu pendek (Budi et al., 2017). RAD bisa dijadikan suatu acuan untuk mengembangkan sistem informasi memiliki beberapa keunggulan seperti kecepatan, ketepatan, serta biaya yang rendah (Kusnanjaya, 2013).

Berdasarkan hal diatas, maka penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut menjadi penelitian yang berjudul “APLIKASI PEMASARAN SPACE RENT BERBASIS ANDROID PADA BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN MENGGUNAKAN METODE RAD”.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode *Rapid Application Development* dalam pembuatan aplikasi pemasaran berbasis android pada Balai Pengelola kereta Api Ringan Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Membangun aplikasi pemasaran berbasis android pada Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.
- b. Memudahkan BPKARSS dalam pemasaran .
- c. Memudahkan mitra untuk mengetahui spesifikasi yang ditawarkan oleh BPKARSS.

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ruang lingkup dan Batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Aplikasi pemasaran memiliki 2 interface yaitu android dan website.
- b. Aplikasi pemasaran memiliki 4 aktor yaitu kepala seksi, kepala unit, anggota, dan mitra/pengunjung.

1.5. Manfaat Masalah

Adapun manfaat dari penelitian di Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan sebuah alternatif dalam pemasaran BKARSS di stasiun LRT.
- b. Mempercepat penyewaan dan pemasaran .
- c. Dapat menambah pengetahuan penulis dalam perancangan dan membuat aplikasi.